

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Batanghari Jambi**

**OLEH:**

**Nama : Nuriski Andriana**  
**NIM : 1800861201012**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
TAHUN 2022**

## TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

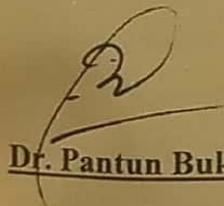
Dengan ini komisi pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut :

Nama : Nuriski Andriana  
Nim : 1800861201012  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap  
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

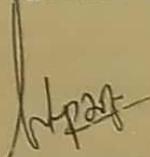
Jambi, 9 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Pantun Bukit, SE, M.Si

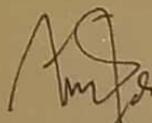
Dosen Pembimbing II



Hana Tamara Putri, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



Anisah, SE, MM

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuriski Andriana

No. Mahasiswa : 1800861201012

Program Studi : Ekonomi Manajemen

Dosen Pembimbing : Dr. Pantun Bukit S,E, M.Si / Hana Tamara Putri S,E, M.M

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiat orang atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manajemen.

Jambi, 7 September 2022  
Yang membuat pernyataan



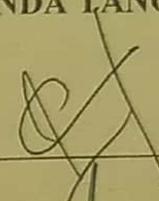
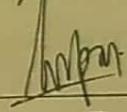
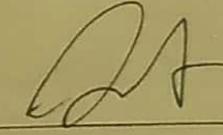
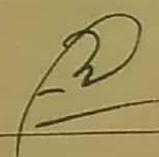
**Nuriski Andriana**  
NIM. 1800861201012

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi dan komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Agustus 2022  
Jam : 13.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

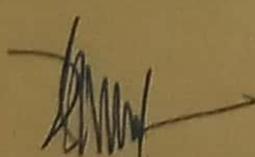
### PANITIA PENGUJI

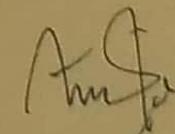
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Hj. Atikah, SE, MM	
Sekretaris	Hana Tamara Putri, SE, MM	
Penguji Utama	Albetris, SE, MM	
Anggota	Dr. Pantun Bukit, SE, M.Si	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari

Ketua Program  
Studi Manajemen

  
Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA

  
Anisah, SE, MM

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya dan meminta pengampunan, pertolongan serta petunjuk kepada-Nya. Tidak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada rasullullah SAW, keluarga, sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk-Nya..

*Jadilah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang kamu miliki.*

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih terucapkan..

Terima kasih untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Arpah dan Ibu Siti Rahmah yang telah merawat, menjaga serta membesarkanku hingga saat ini. yang selalu memberi dukungan moral maupun material, kasih sayang beserta do'a yang tiada hentinya..

Terima kasih untuk abangku tersayang Rasyid Saputra dan kakak iparku Tendri Ompo yang selalu memberikan dukungan kepadaku dan tiada henti mendoakan yang terbaik untukku..

Terima kasih untuk sahabat ku Nuraini Tasari, Nur Sabilla Kausar, Saleha atas dukungan serta semangat. Untuk Nuraini Tasari yang sudah lama menemani saya sedari SMA hingga saat ini terima kasih.. dan untuk Nur Sabilla Kausar dan Saleha terima kasih telah menjadi teman yang baik dari awal hingga akhir kuliah ini..

Terima kasih untuk Cintaku Kekasih Hatiku Dino Dafison Saputra yang selalu menemaniku menjadi pendengar terbaikku terutama di masa-masa sensitifku yaitu selama perskripsian ini, terima kasih untuk cinta dan kasih sayangmu selalu, terima kasih sudah hadir untukku mudah-mudahan Allah Swt terus menjaga hubungan ini, aamiin..

Dan terima kasih untuk Keluarga serta Saudara dan Teman-teman Seperjuanganku, mudah-mudahan kita selalu diberi kemudahan serta kelancaran untuk kedepannya.. aamiin yarobbal alamin..

Tidak lupa juga, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berhasil melewati masa-masa sulit selama perkuliahan ini, terima kasih telah menjadi kuat terima kasih telah bertahan sampai saat ini, untuk semua rasa sakit rasa sedih serta rasa Bahagia ini akan menjadi pelengkap cerita yang akan kukenang dengan rasa bangga..

## ABSTRACT

**(NURISKI ANDRIANA / 1800861201012 / THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT IN MANAGEMENT STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS, BATANGHARI UNIVERSITY. SUPERVISOR I DR. PANTUN BUKIT, S, E, M.Si; SUPERVISOR II HANA TAMARA PUTRI, S, E, M.M).**

This study intends to determine the effect of financial literacy and lifestyle on financial management in Management Study Program students, Faculty of Economics, Batanghari University.

The research method used is random sampling. The sample in this study is 30% of the population, the data collection technique used is using a questionnaire. To analyze the information needed, namely testing the hypothesis after distributing the questionnaire. To test the quality of the questionnaire, the researcher used validity and reliability tests. The data analysis technique is quantitative data. With multiple linear regression testing, classical assumption test, partial test (t) and simultaneous test (F) and the coefficient of determination. Testing the results of research data using the SPSS V.22.0 application.

From the data processing carried out, the regression equation  $Y = 2.635 + 0,468X_1 + 0.107X_2 + e$ . Meanwhile, from hypothesis testing, namely the t-test, the t-count value of the Financial Literacy variable is 4.931 with a significance of 0.000, because the t-count > t-table ( $4.931 > 1.984$ ) it can be concluded that financial literacy ( $X_1$ ) has a partial effect on financial management. Meanwhile, from the hypothesis testing conducted, the t-count value of the lifestyle variable is 1.113 with a significant 0.269, due to the t-count < t table ( $1.113 < 1.984$ ) it can be concluded that Lifestyle ( $x_2$ ) has no significant effect on financial management.

Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Management with a coefficient of 0.468 while Lifestyle has a positive but not significant effect on Financial Management in Management Study Program Students, Faculty of Economics, Batanghari University.

**Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan yang maha esa atas segala karunia rahmat dan hidayah-nya, sehingga Skripsi ini dapat selesai. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai dari pernyataan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari, disamping manfaat yang mungkin dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam penulisan skripsi ini begitu banyak sekali kesulitan dan kekurangan yang jadi perpaduan lengkap demi sempurnanya isi dari skripsi ini namun saya menyadari bahwa kata sempurna itu hanya milik Allah SWT.maka dari itu saya paham skripsi ini tidak hanya saya buat untuk saya tetapi juga untuk yang akan datang.sebelumnya saya ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas umur Panjang dan Kesehatan yang telah dilimpahkan pada saya. dan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku Ayahanda Arpah dan Ibunda Sitti Rahmah yang sangat saya cintai &sayangi. restu mereka membuat saya bisa ada diproses ini hingga sekarang. Dan skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Selain itu pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Herri, MBA, Rektor Universitas Batanghari Jambi (UNBARI) Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M.Ak, Ak. CA, CMA., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari (UNBARI) Jambi.
3. Bapak Muhammad Alhudhori, SE., MM Selaku Pembimbing Akademik (PA).
4. Ibu Anisah S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
5. Bapak Dr. Pantun Bukit, S,E, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Ibu Hana Tamara Putri, S,E, M.M., Terima Kasih untuk Ilmu dan arahan dalam proses bimbingan selama ini semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi pada Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu melalui suatu kegiatan belajar mengajar dengan dasar pemikiran dan pengetahuan yang lebih baik.
7. Kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan Namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain kepada pribadi-pribadi diatas, penulis ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan moral kepada penulis dalam membantu hingga penulis menyelesaikan studi ini. Hanya Doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Dan semoga Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

Jambi, 7 September 2022

Penulis

Nuriski Andriana

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Tanda Persetujuan Skripsi .....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman persembahan .....	v
Abstract .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi masalah .....	9
1.3 Batasan masalah .....	9
1.4 Rumusan masalah .....	10
1.5 Tujuan penelitian .....	10
1.6 Manfaat penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Manajemen .....	12
2.1.2 Manajemen Keuangan .....	13
2.1.3 Literasi Keuangan .....	15
2.1.4 Gaya Hidup .....	20
2.1.5 Pengelolaan Keuangan .....	27
2.1.6 Hubungan antar variabel-variabel penelitian .....	31
2.1.7 Penelitian Terdahulu .....	34
2.1.8 Kerangka Pemikiran .....	37
2.1.9 Hipotesis Penelitian .....	38
2.2 Metodologi Penelitian .....	39

2.2.1 Jenis data dan Sumber data	39
2.2.2 Populasi dan Sampel	40
2.2.3 Metode Pengumpulan data	41
2.2.4 Uji Asumsi Klasik	43
2.2.5 Alat Analisis data	45
2.2.6 Uji Hipotesis	46
2.2.7 Koefisien Determinasi	48
2.3 Operasional Variabel	48

### **BAB III GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS**

#### **BATANGHARI JAMBI**

3.1 Sejarah ringkas Yayasan Pendidikan jambi	50
3.2 Pokok-pokok pikiran	51
3.3 Sejarah ringkas Universitas Batanghari Jambi	52
3.3.1 Visi dan Misi	53
3.3.2 Tujuan	54
3.3.3 Identitas Lembaga	56
3.4 Pimpinan Universitas Batanghari	57
3.5 Struktur Organisasi	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Uji Instrumen Kuesioner Penelitian	72
4.1.1 Uji Validitas	72
4.1.2 Uji Reliabilitas	74
4.2 Uji Asumsi Klasik	82
4.2.1 Uji Normalitas	82
4.2.2 Uji Multikolinearitas	83
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	84
4.3 Analisis Data	85
4.3.1 Regresi Linear Berganda	85
4.4 Uji Hipotesis	87
4.4.1 Uji F	87

4.4.2 Uji t .....	88
4.5 Koeffisien Determinasi .....	89
4.6 Hasil Pembahasan .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari.....	3
1.2 Jumlah Persentase Pernyataan Literasi Keuangan.....	4
1.3 Jumlah Persentase Pernyataan Gaya Hidup.....	5
1.4 Jumlah Persentase Pernyataan Pengelolaan Keuangan.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
2.2 Sistem Penilaian.....	42
2.3 Operasional Dan Variabel.....	49
3.1 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unbari Tahun Akademik 2010/2011-2015/2016.....	53
3.2 Senat Universitas Batanghari.....	71
4.1 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	72
4.2 Uji Validitas Gaya Hidup.....	73
4.3 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan.....	73
4.4 Uji Reliabilitas.....	74
4.5 Skor Angket Variabel X1 (Literasi keuangan).....	77
4.6 Skor Angket Variabel X2 (Gaya Hidup).....	79
4.7 Skor Angket Variabel Y (Pengelolaan Keuangan).....	81
4.8 Uji Multikolinearitas.....	84
4.9 Regresi Linear Berganda.....	86
4.10 Uji F.....	87
4.11 Uji T.....	88
4.12 Hasil Uji Determinasi.....	89

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	75
4.2 Status Responden.....	76
4.3 Uji Normalitas.....	83
4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Sektor ekonomi memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara. Perkembangan suatu negara dapat ditentukan oleh kondisi ekonomi. Pengetahuan keuangan masyarakat yang baik dapat membuat keadaan ekonomi sebuah negara berjalan dengan baik. salah satunya dengan mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1900. Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.

Dalam laporan “World Bank Country Classifications by Income Level: 2021-2022”, Bank Dunia menyebutkan pendapatan per kapita Indonesia turun dari US\$4.050 di tahun 2019 menjadi US\$3.870 di tahun 2020. Penurunan pendapatan per kapita ini membuat Indonesia kembali masuk pada kategori negara berpendapatan menengah bawah (Lower Middle-Income Country). Berdasarkan estimasi Bank Dunia, ambang batas minimal untuk sebuah negara masuk menjadi Upper Middle-Income Country (UMIC) tahun ini naik menjadi US\$4.096.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks

literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.

Sedangkan untuk kalangan mahasiswa Remaja merupakan salah satu poin penting untuk meningkatkan indeks literasi keuangan dimasa yang akan datang, untuk itu edukasi dalam pembelajaran keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum sudah merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih berada dalam kategori rendah (Nidar,R.S, dan Bestari,S, 2012; Widayati, I, 2012; Margaretha.Fdan Pambudhi, 2015). Padahal literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Danes dan Haberman, 2007; Laily,2013; Susanti,2014). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang memadai dapat dikatakan memiliki kecerdasan finansial, yang dewasa ini menjadi salah satu kecerdasan majemuk yang harus dimiliki oleh lulusan di perguruan tinggi. Berikut merupakan tabel 1.1 tentang Banyaknya Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari**

Tahun	Mahasiswa Baru Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi	Mahasiswa yang telah melakukan registrasi
2017	448	1492
2018	376	1312
2019	310	1082
2020	235	1049
2021	213	858

Sumber : [www.unbari.ac.id](http://www.unbari.ac.id)

Pada tabel diatas, mahasiswa yang telah melakukan registrasi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1492, tahun 2018 yaitu 1312 orang tahun 2019 sebanyak 1082, tahun 2020 sebanyak 1049 orang dan 2021 sebanyak 858 orang.

Berikutnya Berdasarkan Hasil Survey Awal tentang literasi keuangan gaya hidup dan pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 100 orang dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Persentase Pernyataan Literasi Keuangan**

No	Pernyataan Literasi Keuangan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya paham tentang keuangan secara umum	91%	9%
2.	Menabung uang dibank merupakan cara saya menyimpan uang dengan aman.	100%	-
3.	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga.	81%	19%
4.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.	93%	7%
5.	Jika tingkat suku Bunga tinggi, saya lebih memilih menyimpan uang saya.	72%	28%
6.	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tahu berapa jumlah uang yang ditabung.	62%	38%
7.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran.	79%	21%
8.	Saya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan saja.	86%	14%
9.	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya.	88%	12%
10.	Saya tidak mau berhutang atau mengambil kredit.	82%	18%
<b>Rata rata persentase</b>		<b>83.4%</b>	<b>16.6%</b>

Sumber: Kuisisioner Online, 2021

Pada tabel diatas, Dapat dilihat bahwa mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas Batanghari menjawab pernyataan Nomor 2 yaitu menabung uang dibank merupakan cara saya menyimpan uang dengan aman dengan jawaban ya 100%. Ini membuktikan bahwa mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas Batanghari telah aktif dalam menggunakan layanan dan produk perbankan. Dan rata-rata persentase untuk tabel literasi keuangan diatas pada responden yang menyatakan ya terdapat 83.4% dan untuk responden yang menyatakan tidak terdapat 16.6%.

Setelah Literasi keuangan terdapat Gaya Hidup yang menjadi variabel selanjutnya.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Persentase pernyataan Gaya hidup**

No	Pernyataan Gaya Hidup	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah.	92%	8%
2.	Ketika saya belanja, saya lebih mementingkan kualitas produk tersebut.	88%	12%
3.	Sebagai mahasiswa saya suka mengikuti gaya trend terbaru.	55%	45%
4.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan walaupun saya menginginkan barang tersebut.	91%	9%
5.	Saya selalu membandingkan harga barang yang saya beli ditoko yang satu dan toko lainnya.	89%	11%
6.	Saya selalu melakukan hobi saya diwaktu senggang.	83%	17%
7.	Untuk kebutuhan bulanan saya berbelanja di mall.	52%	48%
8.	Saya nongkrong dicafe untuk bertukar pikiran Bersama teman maupun mengerjakan tugas kuliah.	71%	29%
9.	Pendapatan saya setiap bulan saya dapat dari orang tua.	85%	15%
10.	Pendapatan saya setiap bulan dari hasil kerja saya.	57%	43%
11.	Pendapatan saya setiap bulan dari orang tua dan hasil kerja saya juga.	59%	41%
<b>Rata-rata persentase</b>		<b>74.7%</b>	<b>25.3%</b>

Sumber : Kuisisioner Online, 2021

Gaya hidup bisa dibilang selalu berdampingan dengan pendapatan keuangan mahasiswa. Tidak bisa dipungkiri bahwa semakin besar pendapatan yang mereka dapat semakin besar pula gaya hidup yang mereka inginkan. Pada tabel

diatas, menunjukkan rata-rata persentase untuk variabel gaya hidup 74% hasil survey ada pada pernyataan ya dan 25.3% pada pernyataan tidak. Dan para responden memilih menggunakan uangnya untuk keperluan kuliah dengan angka 92% memilih ya pada pernyataan diatas.

Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografi. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunanya dari karakteristik individu. Menurut Sunarto (2003 : 103) gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk).

Setelah gaya hidup, yaitu ada variabel pengelolaan keuangan dengan hasil survei responden berjumlah 100 orang sebagai berikut.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Persentase pernyataan Pengelolaan Keuangan**

No	Pernyataan Pengelolaan Keuangan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja saya.	62%	38%
2.	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja. (harian, mingguan dan bulanan)	53%	47%
3.	Saya menyisihkan uang untuk keperluan pribadi dahulu sebelum membeli sesuatu yang lain.	94%	6%
4.	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya.	93%	7%
5.	Sebelum berbelanja, saya melakukan survey harga ditempat yang ingin saya berbelanja.	76%	24%
6.	Saya menabung dari Sebagian uang yang saya dapatkan.	90%	10%
7.	Saya menabung rutin setiap bulan.	67%	33%
8.	Saya memiliki tabungan untuk jangka Panjang. (seperti rumah dan mobil)	54%	46%
9.	Saya memiliki saham ataupun obligasi	26%	74%
10.	Saya membayar tagihan tepat waktu.	84%	16%
<b>Rata-rata persentase</b>		<b>69.9%</b>	<b>30.1%</b>

**Sumber : Kuisisioner Online, 2021**

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan ya Pengetahuan keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan dalam mengambil keputusan untuk menggunakan uangnya.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Sebagian besar, Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yaitu terdiri dari mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Serta mahasiswa yang sudah menikah atau belum menikah. Dalam artian ada Sebagian besar pendapatannya diperoleh dari hasil kerja, ada juga yang pendapatannya diperoleh dari orang tua dan bisa juga pendapatannya didapat dari hasil kerja maupun dari orangtuanya juga. Penelitian yang dilakukan oleh Sofi Ariani (2015) menemukan bahwa tingkat Literasi Keuangan setiap individu tidak mempengaruhi individu dalam memilih jenis investasi. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, sedang, dan tinggi mayoritas lebih memilih investasi aset riil berupa rumah, tanah, emas, dan lain-lain. Jadi untuk literasi keuangan, gaya hidup dan juga pengelolaan keuangan pada kalangan mahasiswa ini sangat penting untuk dibahas. Walaupun dimulai dari hal yang paling dasar yang mudah untuk

dilakukan. Agar kedepannya mahasiswa bisa mengetahui serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk saya sendiri. Serta bisa mengatur keuangannya sendiri supaya hidup menjadi lebih sejahtera dimasa mendatang. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan terbilang cukup tinggi yaitu dengan jumlah persentase survey awal 83,4% dikalangan mahasiswa.
2. Gaya hidup yang terkendali membuat mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik seperti hasil pada survey awal mencapai 74,7%.
3. Mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik pada survey awal 69,9%.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus dalam pembahasannya, maka penelitian ini perlu membatasi permasalahannya. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup serta pengelolaan keuangan. Sedangkan untuk Objek Penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada Mahasiswa Tahun 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Gambaran Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
2. Bagaimanakah Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Bagaimanakah Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Secara Parsial Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Gambaran Literasi Keuangan Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat:

1. Manfaat praktis, Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Serta Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Landasan teori**

##### **2.1.1 Manajemen**

Manajemen berasal dari to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut **Louls Allen**, fungsi manajemen yaitu sebagai *Planning* (Merencanakan), *Organizing* (Menyusun), *Leading* (Memimpin), *Controlling* (Mengawasi). Dan ada pula unsur-unsur manajemen yaitu man, money, materials, methods, machine, dan market. Supaya unsur-unsur manajemen tersebut lebih berdaya, berhasil guna integrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal, maka pemimpin perusahaan dengan wewenangnya sebagai pimpinan harus bisa mengaturnya.

Menurut Firmansyah (2018:4) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sarinah & Mardalena (2017:7) manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan dan lain-lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian Manajemen diatas maka dapat dilihat bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang proses mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### **2.1.2 Manajemen Keuangan**

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Manajemen keuangan menurut (Mulyawan 2015) merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut James Van Horne dan John Wochowiez dalam (Mulyawan 2015) manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva dengan

beberapa tujuan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Menurut Darsono (2011:101), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba. Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu :

1. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
2. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
3. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan. Menurut Suad Husnan (2012:3) Fungsi utama Manajemen Keuangan ada 4 yaitu:

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.

2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
4. Dengan demikian “manajer keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan), pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen).

### **2.1.3 Literasi Keuangan**

Menurut Kharchenko (2011) bahwa literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam. Lebih lanjut Mendari & Kewal (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Sedangkan menurut pendapat ahli (Kaly, hudson dan Vush 2008) dalam penelitian Widyawati (2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. The Presidents Advisory Council Of Financial Literacy dalam penelitian Krisna (2008) juga mendefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Lusardi (2007) dalam penelitian Krisna (2008) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, lebih spesifiknya globalisasi masalah dalam bidang keuangan.

Penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu

alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila mau memiliki pendapatan yang tinggi maupun pendapatan yang rendah.

### **2.1.3.1 Aspek-aspek Literasi Keuangan**

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut (Ulfatun et al, 2016:4):

1. Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. Insurance (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. Investment (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Menurut Nababan dan Sadalia (Budiono, 2012:11), literasi keuangan terbagi menjadi lima aspek pemahaman, yaitu:

1. Basic Personal Finance. Basic Personal Finance mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.

2. Money Management (pengelolaan uang). Money management mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai financial literacy maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.
3. Credit and debt management. Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.
4. Saving and investment. Tabungan (saving) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (investment).
5. Risk management. Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan.

#### **2.1.3.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi literasi keuangan**

Menurut Shim, et al (2010) di dalam jurnalnya (Pulungan, 2017, hal. 57) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

### **2.1.3.3 Pengukuran Literasi Keuangan**

Chen and Volpe (1998) menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

1. Manajemen keuangan pribadi (personal finance) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga

2. Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).
3. Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
4. Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

#### **2.1.4 Gaya Hidup**

Gaya hidup mempunyai banyak artian dan diartikan sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan masing-masing tokoh yang mengemukakannya. Menurut seorang ahli psikologi Alfred Adler (1929), gaya hidup adalah Sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk didalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan berbusana. Perilaku-perilaku yang

nampak di dalam gaya hidup merupakan campuran dari kebiasaan, cara-cara yang disepakati bersama dalam melakukan sesuatu, dan perilaku yang berencana.

gaya hidup menurut Kotler dan Amstrong (dalam Rianton, 2012) adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan. Kotler dan Keller (2016: 192) mengemukakan bahwa pengertian Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

#### **2.1.4.1 Jenis-jenis Gaya Hidup**

Menurut Donni Juni Priansa (2017:185) Gaya hidup konsumen terdiri dari berbagai macam jenis, yang tentu saja berbeda dengan yang lainnya. Secara umum, jenis gaya hidup konsumen terdiri dari :

##### **1. Gaya Hidup Mandiri**

Gaya hidup mandiri merupakan salah satu fenomena yang populer dalam kehidupan perkotaan. Perusahaan harus memahami dengan baik terkait dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan gaya hidup yang mandiri. Konsumen dengan jenis seperti ini biasanya merupakan konsumen dengan tingkat pendidikan yang memadai dengan

dukungan finansial yang memadai pula. Gaya hidup mandiri biasanya mampu menentukan pilihan secara bertanggung jawab, serta mampu berpikir inovatif dan kreatif dalam menunjang kemandiriannya tersebut. Konsumen jenis ini biasanya menyukai produk-produk yang menggambarkan kemandiriannya tersebut. Konsumen jenis ini biasanya menyukai produk-produk yang menggambarkan kemandiriannya sebagai individu di tengah-tengah masyarakat.

## 2. Gaya Hidup Modern

Dijaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam 22 bidang teknologi. Banyak konsumen yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dan pertama dalam pemahaman teknologi, termasuk di dalamnya dalam penggunaan gadget. Gaya hidup modern erat kaitannya dengan gaya hidup digital (digital lifestyle). Gaya hidup digital merupakan istilah yang seringkali digunakan untuk menggambarkan gaya hidup modern konsumen dimana dalam kehidupannya sarat akan penggunaan teknologi dan informasi digital. Konsumen jenis ini sering melek dengan teknologi baru dan harga bukan pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.

## 3. Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang dapat

dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan positif. Konsumen dengan gaya hidup sehat senang menggunakan peralatan kebugaran dan olahraga. Konsumen seperti ini senang mengkonsumsi makanan yang sehat dan sangat kritis ketika mengkonsumsi produk.

#### 4. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Konsumen dengan gaya hidup seperti ini, saat ini telah menjadi semacam tren terbaru dalam kehidupan anak muda.

#### 5. Gaya Hidup Hemat

Konsumen dengan gaya hidup yang hemat, adalah konsumen yang mampu berpikir secara ketat terkait dengan pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Sebelum mengkonsumsi produk, ia membandingkan terlebih dahulu harga di tempat yang satu dengan di tempat yang lainnya. Ia menganggap bahwa selisih harga yang penting. Konsumen seperti ini mampu berpikir mana konsumsi yang harus diprioritaskan dan mana konsumsi yang dapat ditunda.

#### 6. Gaya Hidup Bebas

Gaya hidup adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga merupakan refleksi dari perkembangan zaman. Pilihan gaya hidup seseorang merupakan pilihan bagaimana dan seperti apa ia menjadi

anggota dalam masyarakat. Dewasa ini, gaya hidup bebas sedang marak dikalangan remaja, terutama dikota-kota besar. Gaya hidup bebas tersebut nampak dari pemahaman bahwa yang update adalah yang hidup bebas. Misalnya banyak remaja saat ini yang berpakaian terbuka dan seksi yang bukan merupakan budaya dan gaya hidup orang timur seperti Indonesia. Mereka juga banyak yang tinggal dan hidup bersama namun tanpa ikatan pernikahan yang sakral. Selain itu, banyak hidup dan bergaul dengan mengkonsumsi narkoba. 24 Konsumen seperti ini biasanya menampilkan diri sebagai konsumen yang rendah dalam menggunakan kemampuan kognitifnya.

#### **2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut Amstrong faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga dan kebudayaan (Nugraheni, 2003:15). Adapun penjelasan untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:

##### **1. Sikap.**

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

## 2. Pengalaman dan pengamatan.

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

## 3. Kepribadian.

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

## 4. Konsep Diri.

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

## 5. Motif.

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap

kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

#### 6. Persepsi.

Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

#### **2.1.4.3 Pengukuran Gaya Hidup**

Sunarto menyatakan gaya hidup (life style) merupakan pola hidup seseorang yang diharuskan mengukur dimensi activity (aktivitas), interest, (minat) dan opinion (pendapat) (AIO) untuk memahami kekuatan-kekuatan pada diri seseorang dan pada lingkungannya.

1. Activity (aktivitas) dilihat dari keseharian dari mereka, mulai kegiatan sosial, hobi, pekerjaan, olahraga dan belanja.
2. Sedangkan dimensi minat dilihat melalui hal yang dikonsumsi, mode, keluarga, dan wisata
3. Opinion (pendapat) perihal mengenai diri mereka sendiri, bisnis, masalah sosial dan produk. Bahkan cakupannya lebih dari sekedar kepribadiannya sendiri.

Dimensi Demographic bahwa dari pendapat, wilayah geografis, ukuran, dan pendidikan untuk menyusun strategi yang kemudian dapat ditawarkan dengan menciptakan ide-ide kreatif yakni menjadi

memfokuskan aktivitas pemasaran yang bertujuan meningkatkan jumlah penjualan dan keuntungan perusahaan.

### **2.1.5 Pengelolaan Keuangan**

Menurut Syarifudin definisi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut: “Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan para pejabat yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pertanggung jawaban”. (2005;89)

Menurut Devas (2007:279) pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut:

#### **1. Tanggung jawab (accountability)**

Organisasi harus mempertanggung jawabkan keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkal pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan dan memastikan semua pendapatan yang sah benar-benar terpungut jelas sumber nya dan tepat penggunaannya.

## 2. Mampu memenuhi kewajiban keuangan

Pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.

## 3. Kejujuran

Hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

## 4. Hasil guna (effectiveness) dan daya guna (efficiency)

Merupakan tata cara mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

## 5. Pengendalian

Para aparat pengelola keuangan dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai. Pada dasarnya pengelolaan (manajemen) keuangan adalah sebuah proses memperoleh, mengelola serta menggunakan dana yang ada dalam suatu organisasi / perusahaan. Sardjito (2004:43) mengartikan “Manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang

berhubungan dengan memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola assets sesuai tujuan perusahaan secara meneluruh”.

#### **2.1.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.
2. Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.
3. Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.
4. Tingkat pendidikan Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk dalam (Arifa 2019) yaitu :

1. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

#### **2.1.5.2 Pengukuran Pengelolaan Keuangan**

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari 4 aspek yang terdiri dari (Dew dan Xiao,2011)

##### **1. Consumption (konsumsi)**

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang atau jasa. Konsumsi seseorang menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dilihat dari apa yang dia beli dan mengapa ia membelinya.

##### **2. Cash-flow management**

Pengelolaan uang kas yang baik dilihat dari keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu cash flow management dapat dilihat dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menganggarkan pengeluaran dan perencanaan masa depan.

### 3. Saving and investment

Tabungan merupakan penerimaan yang disimpan untuk dipergunakan dilain waktu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan investasi merupakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

### 4. Credit management

Manajemen utang pengelolaan utang yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan.

## **2.1.6 Hubungan Antar Variabel – Variabel Penelitian**

Berdasarkan konsep teori dan hasil penelitian maka dihipotesiskan sebagai berikut.

### **2.1.6.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini di dukung oleh penemuan Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen (2007) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **2.1.6.2 Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.**

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal ini berarti gaya hidup yang dilakukan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat cenderung konsumtif terhadap keuangannya sehingga mereka tidak mampu dalam mengelola keuangannya sendiri.

Gaya hidup yang tinggi dikarenakan lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan pentingnya uang dimasa yang akan datang. Sehingga mereka salah dalam penggunaan uang yang tepat. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.1.6.3 Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.**

Menurut Yushita (2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Hasil penelitian (N.A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat didugab bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

## 2.1.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Chairani 2019	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Perilaku keuangan mahasiswa universitas Muhammadiyah sumatera utara	Ada pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa UMSU. Hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.10 juga mengatakan bahwa pengaruh gaya hidup lebih besar dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan hasil sig sebesar 0,0008.
2.	Riki Ilman Nugraha 2020	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang pengetahuan keuangan dasar maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.</li> <li>- Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang simpanan dan kredit maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.</li> </ul>
3.	Nurul Amalia	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan	Hasil penelitian ini adalah : 1. gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan;

	Putri, Diyan Lestari Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis 2019	Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	<p>2. literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan;</p> <p>3. gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.</p>
4.	Nafida musyarifah 2020	Pengaruh control diri, financial literacy, dan jenis Kelamin terhadap pengelolaan keuangan individu Mahasiswa	<p>1. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 6.237 lebih besar dari ttabel yaitu 1.66177 (<math>6.237 &gt; 1.66177</math>).</p> <p>2. Financial Literacy berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -0.076 lebih kecil dari t tabel yaitu 1.66177 (<math>-0.076 &lt; 1.66177</math>).</p> <p>3. Jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019. Dengan dibuktikan nilai thitung sejumlah 0.438 &lt; dari ttabel yaitu 1.66177 (<math>0.438 &lt; 1.66177</math>).</p>
5.	Elvara Nungky Aristya 2019	Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa	<p>1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasinya.</p> <p>2. Literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara simultan literasi</p>

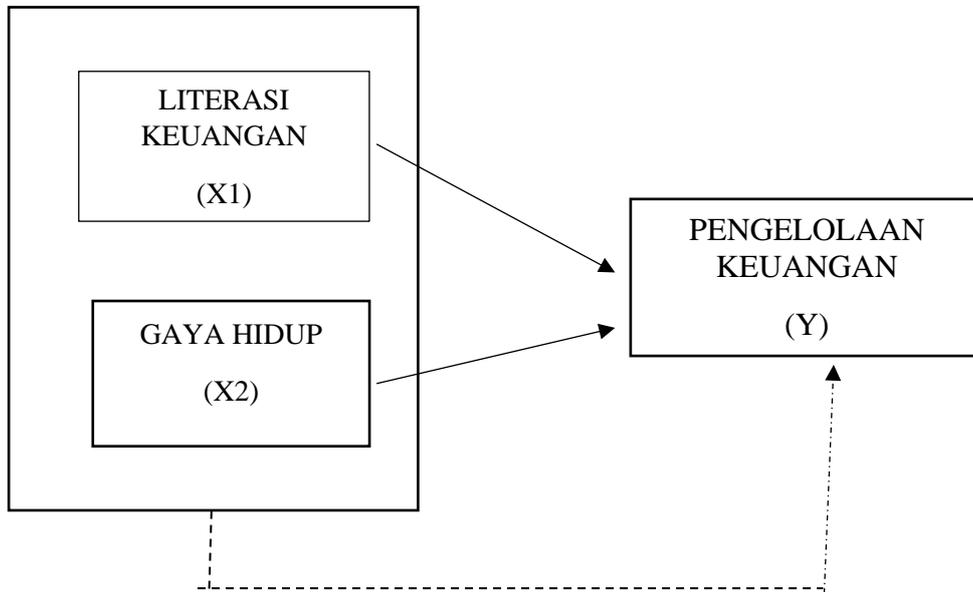
			keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
6.	Wilantika Waskito Putri, dan Masyhuri Hamidi 2019	Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan Faktor demografi terhadap pengambilan keputusan Investasi (studi kasus pada mahasiswa magister Manajemen fakultas ekonomi universitas andalas Padang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.</li> <li>2. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.</li> </ol>
7.	Eka Desy Purnama & Fetrik Erwanto Simarmata 2021	Efek lifestyle dalam memoderasi pengaruh pengetahuan Keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan perencanaan keuangan karyawan perbankan di PT. Bank Panin, Tbk KCU Plaza Pasifik, artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka akan dapat merencanakan keuangannya dengan baik.</li> <li>2. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan karyawan perbankan di PT. Bank Panin, Tbk KCU Plaza Pasifik, artinya walaupun literasi keuangan baik namun karyawan tidak melakukan perencanaan keuangan yang baik.</li> </ol>
8.	Reni Hariyani 2022	Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia	Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mayoritas sumber utama pemasukan mahasiswa berasal dari orang tua. Sehingga responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Budi Luhur dan Akademi Sekretari Budi Luhur belum memiliki literasi

			keuangan yang cukup dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi.
9.	Irianti asisi dan purwantoro (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian karena memiliki signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian karena memiliki signifikansi sebesar 0,748 besar dari 0,05.</li> <li>2. Literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian</li> </ol>
10.	Marisa S. B Seran dan Andre Pattipeilohy 2021	Literasi keuangan : suatu kajian analisis pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa universitas timor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Knowledge secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.</li> <li>2. Financial Skill secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor. Financial Knowledge secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Timor.</li> </ol>

### 2.1.8 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan

(X1) dan Gaya Hidup (X2) sebagai variabel bebas dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

----- = Simultan

———— = Parsial

### **2.1.9 Hipotesis penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Diduga literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari berada pada kriteria baik.

2. Diduga literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Diduga literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

## **2.2 Metodologi penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Jualiandi et al., 2014 hal. 85) bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data -data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

### **2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini: Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber Pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dengan kata lain yaitu data yang diperoleh berasal dari individu atau perseorangan misalnya hasil dari wawancara maupun kuisisioner yang dilakukan atau dibuat oleh peneliti.

## **2.2.2 Populasi dan Sampel**

### **2.2.2.1 Populasi**

Sugiyono (2012, hal.115) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi pada tahun 2021 berjumlah 858 orang.

### **2.2.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2015;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015;131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sedangkan

Menurut Frankel dan Wallen dalam Amiyani (2016;06) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Maka, berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 100 responden. Maka metode yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

### **2.2.3 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Pengukuran variabel menggunakan Teknik Skala Guttman. Penyusun menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau ratio dikotomi ( dua alternatif yang berbeda). Perbedaan dari skala likert dengan skala guttman ialah kalau skala likert terdapat jarak (interval) 3, 4, 5, 6 atau 7 yaitu dari sangat benar (SB) sampai dengan sangat tidak benar (STB), sedangkan pada Skala Guttman hanya dua interval yaitu Benar dan Salah. Kuisisioner akan dibagikan ke responden dan hasilnya akan digunakan sebagai data primer penelitian. Dan juga Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala guttman dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu

pernyataan atau pertanyaan. Sistem penilaiannya yaitu Ya (1) dan Tidak (0) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya.

Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” (Usman Rianse dan Abdi, 2011:155). Skala Guttman disebut juga skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
**Sistem Penilaian**

Keterangan	Skor
Ya/ Yakin/ Benar/ Pernah/ Setuju	1
Tidak/ Tidak Yakin/ Salah/ Tidak pernah/ Tidak setuju	0

**Sumber: Skala Guttman**

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu keusioner dinyatakan valid Ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation)

dengan  $r$  tabel dengan ketentuan degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel, kriteria untuk penilaian uji validitas adalah :

- $r$  hitung  $>$   $r$  tabel , maka pernyataan tersebut valid.
- $r$  hitung  $<$   $r$  tabel , maka pernyataan tersebut tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek data yang sama, dan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas. Seluruh data dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2014:112).

### **2.2.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independent kedua mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas, dapat dilakukan dengan uji statistic. Test statistic yang digunakan antara lain cara statistic, Test Normality Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig 2-tailed  $>0,05$  (Sunnyoto, 2013:92).

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Suntoyo (2016; 87) menjelaskan uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) di mana akan diukur keeratan hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari:

- a. *Tolerance value* dan lawanya.
- b. *Variance Inflation Faktor* (VIF)

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) *Tolerance value*  $< 0.10$  atau  $VIF > 10$  : terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance value*  $> 0.10$  atau  $VIF < 10$ : tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik Scatterplot. Jika didalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto,2013:9).

#### 2.2.5 Alat Analisis data

##### 2.2.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi”. Penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Menurut Hasanah, dkk (2020,22) analisis regresi linear berganda adalah ikatan secara linier antara 2 maupun lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Gaya Hidup

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Koefisien Variabel bebas

e = Error

## 2.2.6 Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang akan digunakan adalah jika nilai signifikansi pada uji  $F \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota jambi.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Artinya Literasi keuangan, gaya hidup secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Artinya Literasi keuangan, gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak,  $H_a$  di terima.

F hitung > F tabel maka  $H_0$  di terima  $H_a$  di tolak.

nilai signifikan pada uji  $F > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

## 2. Uji-t

Menurut sugiyono (2010:244) Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat hipotesis yang digunakan :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, = 0$  Artinya Literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \neq 0$  Artinya Literasi keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika  $t$  hitung >  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  di terima.

Atau nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

Atau nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent terhadap variabel dependen.

### **2.2.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dengan symbol  $R^2$  merupakan proporsi variabelitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik.  $R^2$  diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regressor (variabel bebas / X ) dalam model. Dengan demikian, jika  $R^2 = 0$  akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara regresi (X) dengan variabel Y (variabel tergantung). Rumus untuk mencari beberapa persen pengaruh seluruh X terhadap Y adalah:  $KD = R^2 \times 100$

### **2.3 Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini.

**Tabel 2.3**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan. Chen dan Volpe (1998)	literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.	1.Manajemen keuangan 2. Bentuk simpanan di bank 3. Asuransi 4. Investasi	1. Manfaat rencana keuangan pribadi 2.Perencanaan dan pengendalian keuangan untuk biaya pengeluaran 3. Jenis simpanan di bank 4. Rekening giro 5. Manfaat Asuransi 6. Jenis Asuransi 7. Investasi pribadi 8. Jenis-jenis investasi	Interval
2.	Gaya Hidup	Gaya hidup atau lifestyle adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi activity, interest dan opinion (AIO) (Sunarto).	1.Gaya hidup mandiri 2.Gaya hidup modern 3.Gaya hidup sehat 4.Gaya hidup hedonis 5.Gaya hidup hemat 6.Gaya hidup bebas.	1.Aktivitas 2.Minat 3.Opini (pendapat)	Interval
3.	Pengelolaan Keuangan. (Devas 2007).	Pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan.	1. Tanggung jawab (accountability). 2. Mampu memenuhi kewajiban keuangan. 3. Kejujuran. 4. Hasil guna (effectiveness) dan daya guna (efficiency). 5.Pengendalian.	1. Konsumsi 2. Manajemen kas 3. Tabungan dan investasi. 4. Manajemen Hutang.	Interval

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

#### **3.1 Sejarah Ringkas Yayasan Pendidikan Jambi**

Universitas Batanghari sejak awal berdirinya tahun 1985 sampai saat ini dibina oleh dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Jambi. Yayasan ini merupakan pengembangan dari Yayasan Pendidikan Jambi yang dulunya membina STKIP Jambi pada tahun 1970 - 1977. Maksud dan tujuan pendirian Yayasan Pendidikan Jambi adalah untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat dengan jalan melaksanakan usaha pendidikan dalam arti luas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut yayasan menyelenggarakan kegiatan pendidikan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan secara bertahap

Badan Pendiri Yayasan Pendidikan Jambi pada awalnya beranggota sebanyak 7 orang, tetapi 3 orang diantaranya tidak lagi berada di daerah ini karena tugas pokoknya telah pindah keluar Jambi. Oleh sebab itu timbul gagasan dari segenap anggota Badan Pendiri untuk merumuskan suatu ketentuan bahwa bagi anggota yang karena jabatannya diikutsertakan sebagai anggota Badan Pendiri Yayasan atas dasar pasal 10 Akte Pendirian, tetapi kemudian ternyata tidak dapat secara tetap berdomisili di daerah tempat berdirinya yayasan, digolongkan ke dalam anggota yayasan *ex officio*. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan keputusan rapat anggota Badan Pendiri Yayasan Pendidikan Jambi seperti yang diisyaratkan dalam

Akte Nomor 1 tanggal 6 April 1985 dilakukan penambahan keanggotaan Badan Pendiri sehingga anggota baru menjadi 15 orang.

### **3.2 Pokok-Pokok Pikiran**

Pembangunan di segala bidang yang kian hari kian meningkat memerlukan tenaga?tenaga berpendidikan tinggi yang berkualitas dalam jumlah besar. Pembangunan Nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan kapasitas individu masyarakat serta menciptakan mobilitas sosial yang lebih cepat. Sejalan dengan itu pembangunan di bidang pendidikan akan mendorong timbulnya tuntutan dan permintaan terhadap keberadaan pendidikan tinggi, demikian pula halnya di Provinsi Jambi .

Perkembangan akan tuntutan pendidikan di daerah Jambi menunjukkan peningkatan yang tajam, sedangkan di lain pihak perguruan tinggi negeri di daerah ini memiliki daya tampung yang terbatas. Hal ini ditambah dengan motivasi serta dorongan dari berbagai pihak, terutama pemerintah daerah dan masyarakat, ikut memperkuat semangat para pendiri untuk mewujudkan suatu universitas swasta yang sekaligus merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Akhirnya didirikanlah universitas swasta ini dengan nama Universitas Batanghari.

Universitas Batanghari mengandung makna simbolis dengan predikat "BATANGHARI" yang merupakan lambang kepemilikan seluruh masyarakat Provinsi Jambi, oleh karena tidak ada satupun daerah dalam wilayah Provinsi Jambi yang tidak bersentuhan dengan aliran Sungai Batanghari.

### **3.3 Sejarah Ringkas Universitas Batanghari**

Menyadari kenyataan bahwa meningkatnya permintaan terhadap pendidikan tinggi tidak dapat diimbangi oleh peningkatan daya tampung perguruan tinggi negeri, maka Yayasan Pendidikan Jambi merasa tertantang untuk mengubah STKIP Jambi menjadi embrio dalam mewujudkan suatu universitas swasta di daerah ini. Usaha untuk mewujudkan gagasan tersebut dirintis oleh Yayasan Pendidikan Jambi dengan membentuk suatu tim kerja yang bertugas menyusun studi kelayakan serta mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan izin operasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Kopertis Wilayah II di Palembang. Tim kerja yang dibentuk berhasil melaksanakan tugas penyusunan naskah kelengkapan bahan dan persyaratan permohonan izin berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam Letter of Intent tanggal 6 Juni 1985. Perguruan tinggi swasta yang diusulkan ini diberi nama Universitas Batanghari yang disingkat dengan akronim UNBARI.

Akhirnya setelah mempersiapkan pendaftaran calon mahasiswa, menyusun jadwal kuliah dan merekrut tenaga pengajar maka dilakukan peresmian berdirinya Universitas Batanghari pada tanggal 1 November 1985 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Jambi sekaligus mengangkat Drs. Kemas Mohamad Saleh sebagai rektor pertama. Pada kesempatan yang sama dilakukan penyerahan mahasiswa kepada rektor sejumlah 362 orang yang tersebar di empat Fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Teknik. Perkembangan jumlah mahasiswa selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari**  
**Tahun Akademik 2010/2011 – 2015/2016**

Tahun Akademik	Fakultas					Jumlah
	Kip	Ekonomi	Hukum	Teknik	Pertanian	
Ganjil 2010/2011	1.739	1.072	1.418	586	237	5.052
Genap 2010/2011	1.622	909	1.101	562	203	4.397
Ganjil 2011/2012	1.763	1.068	1.345	547	259	4.982
Genap 2011/2012	1.522	928	1.224	508	234	4.416
Ganjil 2012/2013	1.588	1.061	1.274	586	270	4.779
Genap 2012/2013	1.343	957	1.705	534	227	4.766
Ganjil 2013/2014	1.364	1.154	1.197	608	261	4.584
Genap 2013/2014	1.173	1.019	1070	531	231	4.024
Ganjil 2014/2015	1.172	1.389	1.330	655	287	4.833
Genap 2014/2015	1.034	1.254	1.163	570	273	4.294
Ganjil 2015/2016	1.048	1.602	1.409	685	317	5.061

Sumber : [www.unbari.ac.id](http://www.unbari.ac.id)

Pada tanggal 15 Juni 1988 dilakukan penggantian rektor dari rektor pertama Drs. Kemas Mohamad Saleh kepada Drs. Mailoedin ADN. Selanjutnya pada tanggal 13 Mei 1996, Drs H. Mailoedin ADN digantikan oleh Drs. H. Hasip Kalimuddin Syam. Saat ini Universitas Batanghari dipimpin oleh H. Fachruddin Razi, SH yang diangkat menjadi rektor menggantikan Drs. H. Hasip Kalimuddin Syam, MM terhitung mulai tanggal 30 Desember 2005 dan untuk kedua kalinya diangkat kembali pada tanggal 4 Pebruari 2010.

### 3.3.1 Visi dan Misi

#### a. Visi

Pada tahun 2030 UNBARI menjadi pusat unggulan dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni atas dasar akhlak mulia untuk kesejahteraan masyarakat.

## **b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, efisien, efektif dan akuntabel dengan suasana akademik yang kondusif;
2. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah;
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan penerapan hasil-hasil penelitian;
4. Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan lokal, regional, nasional dan internasional;
5. Mewujudkan organisasi yang sehat dan memiliki keunggulan kompetitif.

### **3.3.2 Tujuan Universitas Batanghari**

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, kreatif dan memiliki daya saing tinggi, serta memiliki integritas dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya di berbagai bidang;
2. Menghasilkan penelitian bermutu melalui kajian dan eksplorasi sumberdaya, keunggulan komparatif daerah dan isu-isu lokal, regional, nasional dan internasional di bidang kependidikan, ekonomi, hukum, keteknikan dan pertanian;
3. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berbagai pihak untuk mencapai keunggulan kompetitif;
4. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **Sarana dan Prasarana**

### **I. Laboratorium**

- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Bahasa Microteaching
- Laboratorium Teknik Sipil
- Laboratorium Teknik Lingkungan
- Laboratorium Teknik Listrik
- Laboratorium Dasar
- Laboratorium Agribisnis
- Laboratorium Internet & e-Learning

### **II. Fasilitas Akademik**

- Perpustakaan
- Gedung Rektorat (Gedung A) 4 Lantai
- Gedung Kuliah (Gedung B) 3 Lantai
- Gedung Kuliah (Gedung C) 4 Lantai
- Gedung Kuliah (Gedung D) 3 Lantai
- Gedung Kuliah (Gedung E) 3 Lantai

### **III. Fasilitas Sistem Informasi**

- SIPMB
- Ujian Online PMB
- SIAKAD
- SIKEU
- SIMPEG

- SIMASET
- SIM BPPM
- Digital Library
- e-Journal
- e-Learning
- SMS Gateway

#### IV. Fasilitas Pendukung Lainnya

- Students Training Centre
- Club Elektronika
- Students Guest House
- Free Hotspot

### 3.3.3 Identitas Lembaga

#### Identitas Universitas Batanghari

Wawasan, cita-cita, serta tujuan Universitas Batanghari digambarkan dalam sebuah lambang yang ditetapkan dengan SK Ketua Yayasan Pendidikan Jambi No. 019 tahun 1986 tanggal 16 Agustus 1986.

##### 1. Bentuk dan isi lambing

- Lambang Universitas Batanghari berbentuk kelopak bunga bersegi lima yang melambangkan Pancasila
- Sekuntum bunga dengan tiga kelopak mekar melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dikembangkan oleh universitas

- Sebuah pena dan buku melambangkan penggalian dan pengembangan ilmu
  - Riak air di atas dasar rata melambangkan dinamika dan kreatifitas atas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan
2. Warna
- Warna dasar kuning adalah warna universitas
  - Warna biru melambangkan sungai Batanghari
  - Warna pinang masak adalah warna daerah Jambi
3. Lain-lain
- Sebuah pena melambangkan tanggal 1
  - Buku dengan 11 lembaran, masing masing 5 lembar dan 6 lembar, melambangkan bulan kesebelas
  - Riak air yang berpucuk delapan dan lima melambangkan tahun delapan puluh lima.

Keseluruhannya menggambarkan tanggal 1 bulan 11 tahun 1985, sebagai tanggal berdirinya Universitas Batanghari.

### **3.4 Pimpinan Universitas Batanghari**

#### **a. Rektor**

Rektor Universitas Batanghari adalah pimpinan utama universitas yang bertanggung jawab kepada Yayasan Pendidikan Jambi. Secara Umum rektor mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan

memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi

Selaku Pimpinan Universitas Batanghari Rektor bertugas :

1. Memimpin Universitas Batanghari sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Pendidikan Jambi dan membina civitas akademika agar berdaya guna dan berhasil guna.
2. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Batanghari yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintahan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta kebijaksanaan teknis Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Yayasan Pendidikan Jambi.
3. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.

Rektor Universitas Batanghari dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama (WR I), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III).

#### **b. Wakil Rektor**

- 1) Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Kerjasama)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang meliputi:

- Perencanaan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
- Pembinaan tenaga pengajar dan tenaga peneliti.
- Persiapan program pendidikan baru pada berbagai tingkat maupun bidang.
- Penyusunan program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa.
- Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri.
- Pengolahan data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian pada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.

## 2) Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, administrasi umum dan manajemen sumberdaya yang meliputi :

- Perencanaan dan pengolahan anggaran
- Pembinaan kepegawaian dan kesejahteraan
- Pengelolaan perlengkapan

- Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban
- Pengurusan ketatausahaan
- Penyelenggaraan hubungan masyarakat
- Pengolahan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

### 3) Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan, pengembangan, dan pelayanan mahasiswa yang meliputi:

- Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olah raga sebagai bagian dari pembinaan civitas akademika yang merupakan tugas pendidikan tinggi pada umumnya.
- Pelaksanaan usaha kesejahteraan serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
- Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang diprogram oleh Wakil Rektor I, bekerjasama dengan pihak lain dalam setiap usaha kemahasiswaan, pengabdian pada masyarakat dan usaha penunjangnya.
- Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan pemeliharaan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi dan nilai-nilai dan tanggung jawab yang bersifat akademik.

### **3.5 Struktur Organisasi**

#### **A. Struktur Organisasi Universitas Batanghari**

Struktur organisasi Universitas Batanghari terdiri dari unsur-unsur

1. Pimpinan : Rektor dan Wakil Rektor
2. Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta
3. Biro Administrasi Umum (BAU)  
Pelaksana Akademik : Fakultas-fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Penunjang : Unit Pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau Lapangan, Perpustakaan, Badan Penjamin Mutu, Pusat Komputer dan Sistem Informasi , serta Laboratorium

#### **B. Tugas dan Wewenang.**

##### **1. Unsur Pimpinan**

###### **a. Rektor**

Rektor Universitas Batanghari adalah pimpinan utama universitas yang bertanggung jawab kepada Yayasan Pendidikan Jambi. Secara Umum rektor mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi

Selaku Pimpinan Universitas Batanghari Rektor bertugas :

1. Memimpin Universitas Batanghari sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Pendidikan Jambi dan membina civitas akademika agar berdaya guna dan berhasil guna.
2. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Batanghari yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintahan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta kebijaksanaan teknis Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Yayasan Pendidikan Jambi.
3. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.

Rektor Universitas Batanghari dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama (WR I), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III).

## **b. Wakil Rektor**

### **1. Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Kerjasama)**

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat yang meliputi :

- Perencanaan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
- Pembinaan tenaga pengajar dan tenaga peneliti.
- Persiapan program pendidikan baru pada berbagai tingkat maupun bidang.
- Penyusunan program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa.
- Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri.
- Pengolahan data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Pelaksanaan kegiatan di bidang pengabdian pada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.

## 2. Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Sumberdaya)

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, administrasi umum dan manajemen sumberdaya yang meliputi :

- Perencanaan dan pengolahan anggaran
- Pembinaan kepegawaian dan kesejahteraan
- Pengelolaan perlengkapan
- Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban
- Pengurusan ketatausahaan

- Penyelenggaraan hubungan masyarakat
- Pengolahan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

### 3. Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan

Bertugas membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan, pengembangan, dan pelayanan mahasiswa yang meliputi :

- Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olah raga sebagai bagian dari pembinaan civitas akademika yang merupakan tugas pendidikan tinggi pada umumnya.
- Pelaksanaan usaha kesejahteraan serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
- Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang diprogram oleh Wakil Rektor I, bekerjasama dengan pihak lain dalam setiap usaha kemahasiswaan, pengabdian pada masyarakat dan usaha penunjangnya.
- Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan pemeliharaan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi dan nilai-nilai dan tanggung jawab yang bersifat akademik.

## **2. Unsur Pelaksana Administrasi**

### **a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan**

Biro Administrasi Akademik dan kemahasiswaan adalah unsur Wakil pimpinan di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada rector. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan bertugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Batanghari yang mencakup :

1. Menyusun rencana dan program kerja biro sebagai pedoman pelaksanaan tugas
2. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
3. Merumuskan saran alternatif di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi sebagai bahan penyusunan kebijakan
4. Menyusun kalender akademik sebagai pedoman kegiatan akademik
5. Menyusun naskah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai bahan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi
6. Melaksanakan penawaran dan seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku
7. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan administrasi akademik, perencanaan dan sistem informasi

8. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi untuk mengetahui perkembangannya dan sebagai bahan untuk penyusunan kebijakan.
9. Melaksanakan kegiatan administrasi penerimaan mahasiswa baru
10. Melakukan koordinasi, validasi, penggabungan dan pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED)
11. Menyusun laporan biro sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari :

- Bagian Registrasi
- Bagian Akademik
- Bagian Kemahasiswaan

**b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)**

Biro Administrasi Umum dan Keuangan adalah unsur Wakil pimpinan di bidang administrasi umum, keuangan, dan sumberdaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program manajemen kepegawaian, manajemen keuangan dan manajemen sumberdaya fisik dan perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan di lingkungan Unbari.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rencana dan fungsi organisasi
- Pelaksanaan administrasi dan manajemen pegawai dan dosen
- Pelaksanaan manajemen keuangan dan akuntansi
- Pelaksanaan administrasi dan sumberdaya fisik
- Pelaksanaan kerumahtanggaan
- Pelaksanaan administrasi ketatausahaan

Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala yang sekaligus bertugas sebagai pejabat penanggung jawab keuangan universitas sebagaimana tertera dalam fungsi BAUK dan sesuai dengan PP nomor 23 Tahun 2005.

### **3. Unsur Pelaksana Akademik**

#### **a. Fakultas**

Fakultas terdiri dari unsur-unsur seperti yang diatur pada Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang PendidikanTinggi sebagai berikut :

##### 1. Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan bertanggung jawab kepada rektor.

## 2. Wakil Dekan

Wakil dekan bertugas membantu pelaksanaan tugas sehari-hari dekan. Wakil dekan terdiri atas Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan.

## 3. *Senat Fakultas*

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan.

## 4. *Jurusan*

Jurusan merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik. Jurusan terdiri dari unsur pimpinan (Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan), unsur pelaksana akademik (para dosen), serta laboratorium/studio. Ketua Jurusan bertanggung jawab kepada dekan fakultas yang membawahnya.

## 5. *Kelompok Dosen*

Kelompok dosen adalah tenaga pengajar di lingkungan fakultas yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada atasan masing-masing di lingkungan fakultas yang bersangkutan. Kelompok pengajar terdiri dari tenaga pengajar tetap dan tenaga pengajar luar biasa, serta dosen PNS yang diperbantukan.

## 6. *Bagian Tata Usaha Fakultas*

Bagian tata usaha fakultas adalah unit pelaksana teknis dan administratif di lingkungan fakultas yang berada di bawah dekan. Bagian tata usaha fakultas dipimpin oleh seorang kepala bagian yang bertanggung jawab langsung pada dekan.

## **b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah pelaksana pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas Batanghari

Dalam melaksanakan tugas tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah
3. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan sistem pendidikan dan institusi Unbari
4. Pelaksanaan tugas administrasi lembaga penelitian
5. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah berdasar nilai-nilai lokal, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni
6. Pengamalan hasil-hasil penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni
7. Peningkatan relevansi program pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat
8. Pelaksanaan pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan

#### **4. Unsur Penunjang**

##### **a. Unit Pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau Lapangan**

Unit pelaksana Kuliah Kerja Nyata dan/atau lapangan (Kukerta/KKL/PPL) adalah unsur penunjang pelaksana teknis di bidang kuliah praktek pengalaman lapangan yang mempunyai fungsi :

- Merencanakan dan mengatur melaksanakan praktek pengalaman lapangan oleh mahasiswa.
- Mengendalikan dan menilai pelaksanaan praktek pengalaman lapangan.
- Melakukan urusan tata usaha unit program pengalaman lapangan.

##### **b. Perpustakaan Pusat**

Perpustakaan pusat adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan di lingkungan Universitas Batanghari yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama. Perpustakaan Pusat dipimpin oleh kapala yang ditunjuk di antara pustakawan atau dosen. Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, Perpustakaan Pusat Universitas Batanghari melaksanakan fungsi :

1. Penyusunan dan perumusan konsep kebijakan dan perencanaan program perpustakaan
2. Pengembangan kepastakaan dan pustakawan
3. Pengadaan, pelayanan, dan pemeliharaan bahan pustaka; dan

4. Pelaksanaan kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi dan/atau badan lain di dalam/luar negeri.

### c. Badan Penjaminan Mutu

Badan Penjamin Mutu (BPM) adalah unit pelaksana teknis di bidang peningkatan dan penjaminan mutu akademik. Badan penjaminan mutu dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor dan pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama. Kepala Badan Penjaminan Mutu diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

**Tabel 3.2**  
**Senat Universitas Batanghari**

No	Nama	Jabatan	Keterangan Senat
1	Prof. Herri, MBA	Rektor	Ketua Senat merangkap anggota
2	Dr. Osrita Hapsara, SE, MM	Wakil Rektor II	Sekretaris Senat Merangkap Anggota
3	Hj. Fathiyah, SE, M.Si	Wakil Rektor I	Anggota
4	Ir. Muhammad Sugihartono, M.Si	Wakil Rektor III	Anggota
5	Dr. H. Abdul Gafar, S.Pd, M.Pd	Dekan FKIP	Anggota
6	Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M. Ak, AC	Dekan Ekonomi	Anggota
7	Dr. M. Muslih, SH, MH	Dekan Hukum	Anggota
8	Dr. Ir. H. Fakhrol Razi Yamali, ME	Dekan Teknik	Anggota
9	Dr. Rudi Hartawan, SP, M.Si	Dekan Pertanian	Anggota
10	Dr. Zulyadaini, S.PdI, M.Pd	Utusan Dosen FKIP	Anggota
11	Ahmad Tharmizi, SE, MM	Utusan Dosen Ekonomi	Anggota
12	Syarifah Mahila, SH, MH	Utusan Dosen Hukum	Anggota
13	H. M. Ir Amsori Das, M.Eng, Ph.D	Utusan Dosen Teknik	Anggota
14	Dr. Ir. Zainuddin M.Si	Utusan Dosen Pertanian	Anggota

Sumber : [www.unbari.ac.id](http://www.unbari.ac.id)

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Uji Instrumen Kuesioner Penelitian**

**4.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 orang maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r tabel dengan df (degree of freedom) = n-2 jadi df = 100-2 = 98. Dengan probabilitas atau alpha 0,05. Maka dapat dilihat r tabel yaitu 0,196.

Uji validitas pada setiap variabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Literasi Keuangan**

Nomor Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0.223	0,196	0.026	<i>Valid</i>
2	0.300	0,196	0.002	<i>Valid</i>
3	0.424	0,196	0.000	<i>Valid</i>
4	0.372	0,196	0.000	<i>Valid</i>
5	0.479	0,196	0.000	<i>Valid</i>
6	0.462	0,196	0.000	<i>Valid</i>
7	0.390	0,196	0.000	<i>Valid</i>
8	0.354	0,196	0.000	<i>Valid</i>

**Sumber : Hasil Olahan Data 2022**

Pada tabel 4.4 mengenai Uji Validitas Literasi Keuangan bahwa secara keseluruhan untuk pertanyaan kuesioner dinyatakan valid. Dari ke delapan

pertanyaan nilai yang terbawah terdapat Pada pertanyaan pertama mencapai 0,223 sedangkan nilai yang tertinggi mencapai 0,479 pada pertanyaan ke lima.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Gaya Hidup**

Nomor Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0.226	0,196	0.024	<i>Valid</i>
2	0.399	0,196	0.000	<i>Valid</i>
3	0.491	0,196	0.000	<i>Valid</i>
4	0.336	0,196	0.001	<i>Valid</i>
5	0.352	0,196	0.000	<i>Valid</i>
6	0.457	0,196	0.000	<i>Valid</i>
7	0.436	0,196	0.000	<i>Valid</i>
8	0.463	0,196	0.000	<i>Valid</i>

**Sumber : Hasil Olahan Data 2022**

Pada tabel 4.5 diatas, Mengenai pertanyaan kuesioner gaya hidup bahwa dari semua pertanyaan dinyatakan valid. Nilai terbawah dapat dilihat pada pertanyaan pertama dengan nilai 0,226 sedangkan tertinggi yaitu sebesar 0,491 pada pernyataan ketiga.

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Pengelolaan Keuangan**

Nomor Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keputusan
1	0.516	0,196	0.000	<i>Valid</i>
2	0.414	0,196	0.000	<i>Valid</i>
3	0.312	0,196	0.002	<i>Valid</i>
4	0.498	0,196	0.000	<i>Valid</i>
5	0.439	0,196	0.000	<i>Valid</i>
6	0.451	0,196	0.000	<i>Valid</i>
7	0.313	0,196	0.002	<i>Valid</i>
8	0.382	0,196	0.000	<i>Valid</i>

**Sumber : Hasil Olahan Data 2022**

Pada Tabel 4.6 diatas, menyatakan bahwa pada pertanyaan kuesioner pengelolaan keuangan dinyatakan valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari tabel 4.4 sampai dengan Tabel 4.6 pertanyaan mengenai kuesioner dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha's	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0.698	<i>Reliabel</i>
2	Gaya Hidup	0.607	<i>Reliabel</i>
3	Pengelolaan Keuangan	0.757	<i>Reliabel</i>

**Sumber : Hasil Olahan Data 2022**

Berdasarkan atas pengujian reliabilitas yang dilakukan untuk mengetahui nilai cronbach's alpha. Dapat dilihat bahwa pada variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan mempunyai nilai Cronbach Alpha > dari 0.60 itu artinya variabel dependen maupun variabel independent dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

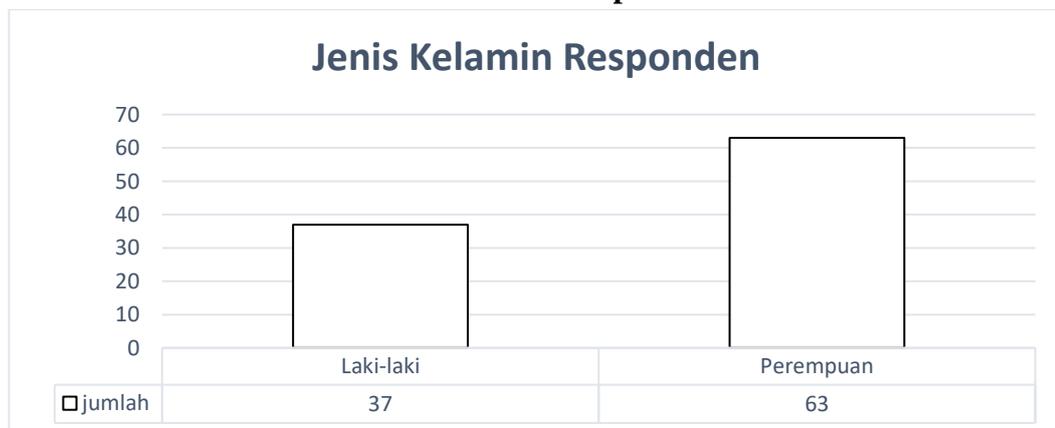
Setelah dilakukan sebaran kuisisioner kepada 100 orang responden atau semua data dikumpulkan, yang objeknya merupakan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari, selanjutnya yakni melakukan analisis. Namun sebelumnya penulis akan menjelaskan tentang profil dari responden

berdasarkan jenis kelamin, serta status bekerja atau tidak bekerja. Kuisisioner disebarikan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Yang merupakan sampel dalam penelitian ini yang dilakukan secara acak. Hasil data angket penelitian yang disebarikan kemudian diberikan nilai dengan metode skala guttman dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang dijadikan sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap responden dengan harapan agar informasi ini dapat dijadikan masukan yang akan diuraikan kemudian sebagai berikut.

**a. Jenis Kelamin**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 4.1**  
**Jenis kelamin Responden**



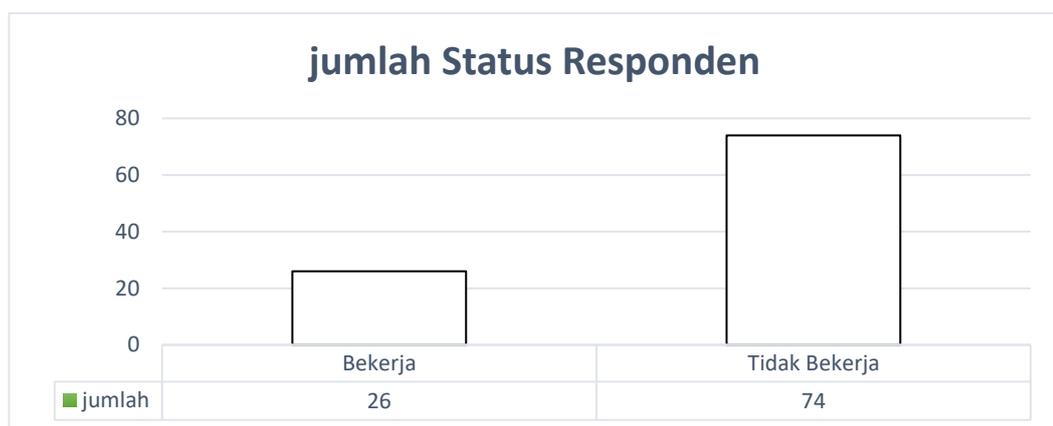
**Sumber : Data Diolah SPSS (2022)**

Dari Gambar 1. Diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi sesuai informasi bahwa jumlah responden Laki-laki berjumlah 37 orang atau (37%) sedangkan dengan responden Perempuan dengan jumlah 63 Orang atau (63%) . Ini membuktikan bahwa Perempuan lebih mendominasi dibanding Laki-laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan pengisian kuisisioner online lebih didominasi oleh jenis kelamin Perempuan.

### **b. Status Responden**

Responden yang dinyatakan ikut dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Orang yang merupakan Sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan statusnya dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu Bekerja dan Tidak Bekerja. Berikut ini merupakan gambaran dari status para responden yaitu Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi sebagai berikut.

**Gambar 4.2**  
**Status Responden**



**Sumber : Data Diolah SPSS (2022)**

Gambar 4.2. Diatas menjelaskan bahwa dari 100 Responden yang terlibat dalam penelitian ini terdapat Mahasiswa dengan Status bekerja dengan jumlah 26 Orang atau (26%) . Sedangkan untuk Mahasiswa dengan status tidak bekerja dengan jumlah 74 Orang atau (74%).

### c. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan, Gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

#### 1. Literasi Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)**

No	Literasi Keuangan	Pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Manfaat Perencanaan Keuangan Pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan untuk tujuan keuangan masa depan saya	90 orang (90%)	10 orang (10%)
2.	menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran	68 orang (68%)	32 orang (32%)
3.	Saya mengetahui apa saja bentuk simpanan di bank	64 orang (64%)	36 orang (36%)
4.	Saya memiliki simpanan dibank berbentuk rekening giro.	78 orang (78%)	22 orang (22%)
5.	Asuransi bermanfaat untuk memberikan perlindungan dari resiko ketidakpastian.	66 orang (66%)	34 orang (34%)
6.	Saya mengetahui tentang jenis asuransi (cth : saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih saat sakit)	62 orang (62%)	38 orang (38%)
7.	Saya memiliki saham ataupun obligasi	41 orang (41%)	59 orang (59%)
8.	Saya lebih menyukai investasi di akun bank seperti deposito, giro, dan tabungan.	71 orang (71%)	29 orang (29%)
Rata-rata		67,5%	32,5%

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas bahwa persentase jawaban Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari mayoritas jawaban dari responden setuju. Ini berarti angket yang disebarakan kepada responden bernilai baik, terlihat Mahasiswa memahami dengan baik tentang Literasi keuangan seperti perencanaan, tabungan, asuransi dan pengetahuan tentang investasi. Mengenai dimensi perencanaan Keuangan yaitu pada nomor 1 dan 2, untuk nomor 1 manfaat perencanaan keuangan terdapat 90 orang yang memilih setuju dan 10 orang yang memilih tidak setuju, sedangkan pernyataan nomor 2 yaitu perencanaan keuangan untuk pengeluaran terdapat 68 orang yang memilih setuju dan 32 orang yang memilih tidak setuju. Terdapat 64 orang yang setuju menabung di bank merupakan cara menyimpan uang dengan aman sedangkan 36 orang tidak setuju akan hal itu. Sedangkan 78 orang setuju memiliki tabungan yang cukup untukantisipasi pengeluaran tak terduga sisanya 28 orang tidak setuju.. Mengenai asuransi terdapat 66 orang setuju asuransi bermanfaat memberikan perlindungan dari resiko ketidakpastian sedangkan 34 orang tidak setuju akan hal itu. Dan 62 orang menyatakan mengetahui tentang jenis asuransi dan 38 orang tidak setuju mengetahui tentang jenis asuransi. Dan 41 orang memiliki saham dan 59 orang tidak memilikinya sedangkan 71 orang menyukai investasi di akun bank dan 29 orang tidak menyukainya.

## **2. Gaya Hidup**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel gaya hidup mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Variabel X2 (Gaya Hidup)**

No.	Gaya Hidup	Pernyataan	
		Setuju	Tidak setuju
1.	Hobi saya selalu saya kerjakan Ketika waktu senggang.	79 orang (79%)	21 orang (21%)
2.	Ketika saya berbelanja saya hanya membeli apa yang saya butuhkan	68 orang (68%)	32 orang (32%)
3.	berbelanja di swalayan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja	55 orang (55%)	45 orang (45%)
4.	Saya tidak selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus.	55 orang (55%)	45 orang (45%)
5.	Menurut saya penampilan sesuai dengan trending itu tidak terlalu penting.	61 orang (61%)	39 orang (39%)
6.	Saya tidak membeli barang apabila teman-teman saya membeli barang tersebut.	50 orang (50%)	50 orang (50%)
7.	Tidak Menjadikan berwisata sebagai prioritas saya.	61 orang (61%)	39 orang (39%)
8.	Pemakaian produk mahal tidak membuat percaya diri meningkat.	62 orang (62%)	38 orang (38%)
Rata-rata		61,3%	38,7%

**Sumber : Data diolah SPSS (2022)**

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari tentang Gaya Hidup, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi pada saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Pada pernyataan nomor 1 mereka lebih memilih setuju dengan total 79 orang yang melakukan hobinya kerika waktu senggang dan 21 orang tidak setuju akan hal itu. Pada pernyataan nomor 2 mahasiwa yang setuju untuk membeli barang yang hanya dibutuhkan itu mencapai 68 orang sisanya 32 orang dari mereka tidak

setuju akan hal itu. Pernyataan nomor 3 sebanyak 55 orang berbelanja di swalayan hanya untuk kebutuhan saja. sedangkan 45 orang memilih tidak setuju. Pada pernyataan nomor 4 sebanyak 55 orang setuju untuk tidak mengikuti gaya trend terbaru dikampusnya dan sebanyak 45 orang tidak setuju akan hal itu. Pernyataan no 5 sebanyak 61 orang setuju dengan tidak terlalu penting untuk mengikuti trend terbaru kampus sedangkan 39 orang tidak setuju akan hal itu. Dan pernyataan nomor 6 sebanyak 50 orang setuju untuk tidak ikut membeli barang sama dengan apa yang dibeli oleh temannya sedangkan 50 orang tidak setuju akan hal itu. Dan untuk pernyataan mengenai tidak menjadikan wisata sebagai prioritas sebanyak 61 orang setuju akan hal itu dan 39 orang tidak setuju. Sedangkan untuk opini tentang pemakaian produk mahal tidak bisa membuat tingginya rasa percaya diri sebanyak 62 orang dan sisnya 38 orang tidak setuju akan opini tersebut.

### **3. Pengelolaan Keuangan**

Deskripsi atau penyajian data dari Pengelolaan Keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Variabel Y (Pengelolaan Keuangan)**

No.	Pengelolaan Gaya Hidup	Pernyataan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya mencatat pengeluaran belanja harian,mingguan serta bulanan.	65 orang (65%)	35 orang (35%)
2.	Semua penerimaan dan pengeluaran kas saya catat.	65 orang (65%)	35 orang (35%)
3.	Saya rutin untuk menabung secara teratur.	75 orang (75%)	25 orang (25%)
4.	Saya harus mempunyai saham,obligasi dan reksadana.	53 orang (53%)	47 orang (47%)
5.	Saya selalu membayar angsuran hutang tepat waktu.	79 orang (79%)	21 orang (21%)
6.	saya memiliki kemampuan yaitu dalam manajemen hutang (mengelola, mengatur hutang saya)	62 orang (62%)	38 orang (38%)
7.	Saya dapat membeli barang dan jasa yang saya inginkan dengan menggunakan uang saku yang saya punya.	91 orang (91%)	9 orang (9%)
8.	Saya langsung membeli suatu produk yang saya inginkan bila harga produk tersebut terjangkau.	79 orang (79%)	21 orang (21%)
Rata-rata		71,1%	28,9%

**Sumber : Data Diolah SPSS (2022)**

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari tentang Pengelolaan Keuangan , mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dengan tuntutan gaya hidup yang sangat tinggi pada saat ini. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Pada pernyataan nomor 1 sebanyak 65 orang setuju untuk mencatat pengeluaran harian bulanan mereka dan 35 orang tidak setuju. Dan nomor 2 sebanyak 65 orang menyatakan setuju untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan

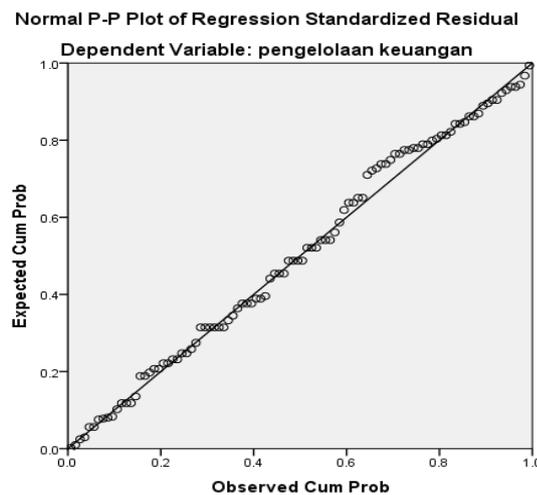
kas mereka sedangkan 35 orang tidak setuju. Dan sebanyak 75 orang setuju untuk menabung secara rutin sedangkan 25 orang lainnya tidak setuju. Dan 53 orang menyatakan setuju untuk harus mempunyai saham atau obligasi sisanya 47 orang tidak setuju. Sebanyak 79 orang setuju bahwa membayar hutang tepat waktu dan sebanyak 21 orang tidak setuju akan hal itu. Sebanyak 62 orang setuju dengan mempunyai kemampuan me-manajemenkan hutangnya, dan untuk yang tidak setuju mencapai 38 orang. Dan untuk membeli barang / jasa menggunakan uang saku mereka sendiri sebanyak 91 orang dan 9 orang lainnya tidak setuju. Sedangkan untuk membeli suatu produk lebih memilih yang harganya terjangkau sebanyak 79 orang dan 21 orang tidak setuju akan hal itu.

## **4.2 Uji Asumsi Klasik**

### **4.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi Normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berikut ini hasil uji Normalitas dalam bentuk grafik Probability plot.

**Gambar 4.3**  
**Uji Normalitas**



**Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2022**

Pada Grafik diatas diketahui bahwa hasil dari uji Normalitas menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan untuk Uji Normalitas terpenuhi.

#### **4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Sunyoto (2016; 87) menjelaskan uji multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, 2, 3, \dots, n$ ) di mana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ )".

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi Multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.635	.643		4.099	.000		
	literasi keuangan	.468	.095	.448	4.931	.000	.967	1.035
	gaya hidup	.107	.096	.101	1.113	.269	.967	1.035

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

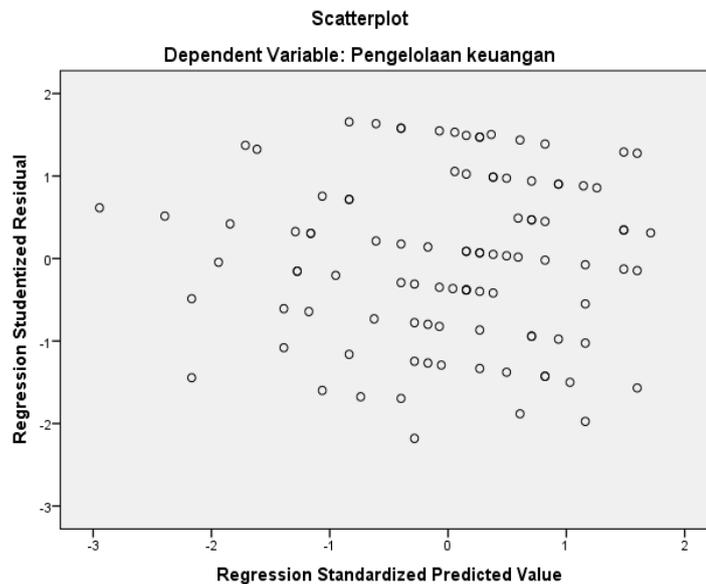
**Sumber : Hasil Olahan Data 2022SPSS**

Berdasarkan Output Coefficients dapat dilihat nilai Tolerance sebesar 0.967. sedangkan nilai VIF ( Variance Infloating Factor) 1.035. hal ini karena dalam model regresi ini hanya terlihat dua variabel bebas saja sehingga nilai  $R^2_{x1 \ x2}$  sama dengan  $R^2_{x2 \ x1}$  . Dengan VIF literasi keuangan dan gaya hidup sebesar 1.035 lebih kecil dari 10 , maka model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### **4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi miliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas.

**Gambar 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber : Hasil Olah data SPSS 2022**

Pada model regresi tersebut, terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### **4.3 Alat Analisis Data**

#### **4.3.1 Regresi Linear Berganda**

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada analisis regresi linear berganda tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.635	.643		4.099	.000		
	literasi keuangan	.468	.095	.448	4.931	.000	.967	1.035
	gaya hidup	.107	.096	.101	1.113	.269	.967	1.035

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

**Sumber : Hasil Olahan data SPSS 2022**

Pada tabel coefficients diatas pada kolom Unstandardized coefficients dapat dilihat persamaan regresi berganda untuk 2 prediktor pada variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 2,635 + 0,468X_1 + 0,107X_2 + e$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 2,635. Nilai konstanta yang positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (Literasi keuangan dan gaya hidup), artinya apabila variabel independent bersifat konstans maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 2,635.
2. koefisien variabel Literasi Keuangan bernilai 0,468. Artinya bahwa setiap penambahan sebesar 1 % variabel Lietrasi Keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,468.
3. koefisien variabel Gaya Hidup bernilai 0,107. Artinya bahwa setiap penambahan sebesar 1 % variabel gaya hidup akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,107.

## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Uji F

Menurut Ghozali (2013) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.199	2	23.100	14.254	.000 <sup>b</sup>
	Residual	157.191	97	1.621		
	Total	203.390	99			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2022**

$F_{\text{tabel}} = n - k = 100 - 3 = 97$  adalah 3,09

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 14,245 kemudian nilai sig nya adalah 0,00. Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 14,245 dan  $dk = n - k$  ( $100 - 3 = 97$ ) diperoleh F tabel 3,09. Sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengujian hipotesis secara simultan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,00 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 , maka nilai sig  $0,00 < 0,05$  ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Batanghari. Hasil keputusan Uji Ho ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,245 > 3,09$  dan nilai signifikan  $= 0,00 < 0,05$ .

#### 4.4.2 Uji t

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti

**Tabel 4.11**

#### Uji Hipotesis t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.635	.643		4.099	.000		
literasi keuangan	.468	.095	.448	4.931	.000	.967	1.035
gaya hidup	.107	.096	.101	1.113	.269	.967	1.035

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

**Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2022**

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Diketahui tabel diatas,  $t_{hitung}$  untuk literasi keuangan sebesar 4,931 diketahui  $dk = n - k$  ( $100 - 3 = 97$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  1,984 jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan, artinya  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Penilaian secara parsial dapat juga dilihat dari nilai signifikannya  $= 0,00 < 0,05$ .

### b. Pengaruh Gaya hidup (X2) dengan Pengelolaan Keuangan (Y).

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel gaya hidup sebesar 1,113 diketahui  $dk = n-k$  ( $100-3=97$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  1,984 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan, artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Pengujian secara parsial dapat juga dilihat dengan nilai signifikansi = 0,269 > 0,05 artinya  $H_a$  Ditolak dan  $H_o$  di terima.

### 4.5 Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.227	.211	1.27300

a. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

**Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 2022**

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Berdasarkan tabel diatas (Model Summary) diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,227. besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,227 atau 22,7%. angka tersebut sama dengan artinya bahwa variabel Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara Bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 22,7%. sedangkan sisanya (  $100 - 22,7\% = 77,3\%$  ) dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### **4.5 Hasil Pembahasan**

Pembahasan ini merupakan dari hasil penelitian yang dilakukan. Akan diuraikan untuk lebih jelas lagi sebagai berikut:

##### **A. Gambaran Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan.**

Penjelasan tentang keuangan atau Literasi Keuangan yang baik bisa membantu setiap individu untuk mampu menambah pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari, Artinya semakin baik Literasi Keuangan Mahasiswa maka akan lebih baik juga pengelolaan keuangan berkembang di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Berdasarkan hasil Angket Kuisisioner tersebut dapat di lihat pada tabel 4.1 tentang literasi keuangan pada kolom setuju terdapat 67,5% dan tidak setuju terdapat 32,5% itu artinya literasi keuangan di era kalangan mahasiswa bisa dikatakan baik dalam perencanaan keuangan, asuransi, tabungan maupun investasi. Dan untuk angket kuesioner gaya hidup dimana total dari keseluruhan terdapat 61,3% setuju dan 38,7% yang tidak setuju itu artinya gaya hidup kalangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas Batanghari dikatakan baik. Bukan yang hidonisme tetapi mampu mengatur atau mengendalikan gaya hidup yang mereka punya.dan untuk variabel pengelolaan keuangan Mahasiswa

Universitas Batanghari baik dalam melakukan pengelolaan keuangan dilihat dari persentasi tabel 4.3 pada kolom setuju terdapat sebanyak 71,1% dan 28,9% tidak setuju. Sehingga untuk gambaran literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan di kalangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dikatakan baik.

### **B. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup secara simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan.**

Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya semakin baik tingkat literasi mahasiswa maka akan semakin bijak mereka dalam mengelola keuangan mereka dan dapat mengontrol atau membantu mereka dalam mengatur mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan. Gaya hidup seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengelola keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan gaya hidup dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugi.

Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya semakin baik gaya hidup maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Pada tabel 4.8 bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Hal ini berarti

terdapat pengaruh signifikan antara Literasi keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. penelitian ini sejalan dengan (Chairrani 2017) yang sudah diteliti pada tahun 2017 dengan judul skripsi yaitu pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Dan juga penelitian ( nurul amalia putri, diyan lestari, 2019) yaitu gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

### **C. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara parsial Terhadap Pengelolaan Keuangan.**

#### **a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Penjelasan tentang keuangan atau Literasi Keuangan yang baik bisa membantu setiap individu untuk mampu menambah pengetahuan mereka untuk mengolah sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan. tingkat literasi keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Mencapai 83,4% pada survey awal ini menandakan bahwa Artinya semakin baik Literasi Keuangan Mahasiswa maka akan lebih baik juga pengelolaan keuangan berkembang di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis penelitian pada tabel 4.9 bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ( Nurul Amalia putri, diyan lestari, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan laily (2013) dan herawati (2016) mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan, pembuatan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan untuk menghindari masalah keuangan.

Untuk itu agar terhindar dari masalah keuangan, maka Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari harus mempunyai literasi keuangan yang baik juga. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

#### **b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Dan untuk Gaya hidup seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengolah keuangannya. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan gaya hidup dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugi. semakin baik dalam mengatur gaya hidup maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Tingkat gaya hidup pada mahasiswa di survey awal mencapai 74,7%. Berdasarkan hasil

pengujian hipotesis penelitian pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan variabel Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Hasil penelitian Irianti Asisi dan purwantoro (2020) Secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian karena memiliki signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian karena memiliki signifikansi sebesar 0,748 besar dari 0,05.

Gaya hidup menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dikarenakan pada penelitian ini ruang lingkup sampel penelitian terbatas, tidak secara keseluruhan tetapi yakni hanya fokus pada mahasiswa prodi manajemen, sehingga hasil yang ditemukan kurang relevan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran literasi keuangan (67,5%) sudah melakukan perencanaan keuangan . dan (61,3%) responden memiliki gaya hidup yang sudah sesuai. Selanjutnya (71,1%) responden sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
2. Secara Simultan Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien determinasi (0,227) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Artinya Literasi Keuangan dan Gaya hidup dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 22,7% pada Mahasiswa Prodi Manajemen Tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
3. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien sebesar 0,468 sedangkan gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan dari kuisioner per variabel dan pembahasannya hendaknya pada masa yang akan datang mahasiswa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti untuk melihat faktor apa yang dapat mempengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian. Misalnya budaya, tingkat Pendidikan, dan variabel lain yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. Analisis tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education.
- Candra Wijayangka dan Wahyu Rumbianingrum. 2018. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan UMKM. Bandung. Vol 2. No. 3 Desember 2018
- Danang sunyoto, 2016 . Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung . PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta
- Firmansyah, Anang. 2018. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Yogyakarta: Deepublish
- Ghodang, Hyronimus. 2020. Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik dalam penelitian. Medan. PT. Penerbit Mitra Grup.
- Ida dan Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Incometerhadap Financial Management Behavior. Jurnal Bisnis Akuntansi.12(3),131-144.  
[http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA12.3Desember2010/1\\_artikel\\_JBA12.3Desember2010.pdf](http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA12.3Desember2010/1_artikel_JBA12.3Desember2010.pdf) , 03 Maret 2015.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. Marketing Managemen, 15th Edition,Pearson Education,Inc.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugraheni, P.N.A. 2003.Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. Skripsi Surakarta :Fakultas Psikologi UMS.
- Otoritas jasa keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. 8Oktober 2017. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Otoritas jasa keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. 8 Oktober 2017. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[Poppy Alvianolita Sanistasya. 2019. Jurnal Economia. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Kalimantan Timur. Vol.15 No.1 april 2019. 48-59.](#)

Remund, David L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 276-295. Diunduh pada tanggal 19/10/2015 13:26 WIB.

Ridwan & Akdon (2020) *Rumus dan data dalam aplikasi statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rinanti, Ade Ervina. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta,CV.  
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>

Syarifudin. 2005. *Administrasi Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

